

Rencana Strategis Pusat Kedokteran Herbal



VISI

Menjadi Pusat Penelitian bahan alami bertaraf internasional yang unggul dan terkemuka, berorientasi pada kepentingan bangsa dan masyarakat yang berdasarkan Pancasila.

MISI

Memfasilitasi penelitian dari penyiapan sampel sampai produk yang terstandar.

- Memfasilitasi uji praklinis dan klinis bahan alami menjadi fitofarmaka.
- Memfasilitasi pengembangan bahan alami menjadi obat baru melalui tahap-tahap pengembangan obat
- Menjalani kerja sama saling sinergis dengan industri farmasi dan institusi di dalam dan luar negeri.
- Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat ilmiah dan masyarakat umum melalui kuliah interaktif, pelatihan, seminar, konsultasi dan penyuluhan

MILESTONE

Jangka Pendek

- Penelitian payung untuk mengembangkan produk herbal (farmasetikal dan nutrasetikal)
- Mengadakan workshop *bioassay guided*
- Penjajakan kerjasama untuk menghasilkan produk dari bahan herbal (farmasetikal dan nutrasetikal)

Jangka Menengah

- Hilirisasi produk-produk dari penelitian herbal
- Kerjasama dengan industri dan pemerintah untuk menghasilkan produk herbal yang bernilai ekonomis
- Merancang program pendidikan formal minat herbal medik

Jangka Panjang

- Mendirikan program pendidikan pasca sarjana minat herbal medik
- Memproduksi produk herbal baik untuk terapi maupun suplemen makanan (Nutraseutikal)
- Mempunyai program *double degree* untuk pendidikan herbal medik

Kekuatan:

- Sumber Daya Manusia (SDM) di FK-UGM memadai untuk bidang masing-masing.
- Fasilitas preparasi sampel, uji praklinis dan klinis bisa terpenuhi.
- Kerjasama dengan universitas dalam dan luar negeri bisa diandalkan.
- Kerjasama dengan industri-industri farmasi, GP-Jamu, Industri Obat Tradisional (IOT) dan Industri Kecil Obat Tradisional (IKOT) dapat direalisasi.
- Telah berdirinya Unit Pengembangan Obat Bahan Alam di RSUP "Dr. Sardjito" sebagai pelayanan sangat menjanjikan kerjasama yang sinergis.

Strategi optimalisasi kekuatan:

- Mendorong SDM untuk mempunyai proyek penelitian dibidang herbal
- Mengirimkan staf mengikuti pelatihan-pelatihan di dalam dan di luar negeri.
- Mengadakan kerjasama dengan industri obat tradisional dalam bentuk produksi produk herbal, penelitian, seminar dan pelatihan

Kelemahan:

- Kegiatan penelitian yang berkaitan dengan bahan alam belum terkoordinir dan terstruktur.
- Peralatan penelitian masih belum lengkap dan tersebar
- Beban kerja SDM (pendidik dan non kependidikan) yang banyak
- Tidak ada tenaga administrasi tetap

Strategi mengatasi kelemahan:

- Mengadakan pertemuan rutin untuk koordinasi
- Menyusun proposal penelitian terintegrasi
- Membuat produk herbal yang bisa dikomersialkan
- Mengangkat tenaga administrasi

Peluang Finansial:

- Agenda Riset Nasional (ARN) memasukkan obat bahan alam pada prioritas utama kegiatan pengembangan iptek.
- Kerjasama dengan industri untuk kegiatan penelitian, seminar, pelatihan dan produksi terkait herbal.

Peluang Non-finansial:

- Indonesia sebagai *megadiversity* mempunyai kekayaan bahan alam yang belum tereksplorasi untuk pengobatan.
- Kebutuhan tenaga medis yang kompeten untuk memberikan terapi herbal.
- Fakultas Kedokteran-UGM sebagai institusi terdepan dalam pelayanan pada masyarakat membutuhkan data riset yang akurat.
- Banyak penelitian mahasiswa dari berbagai departemen menggunakan herbal

Strategi menangkap peluang:

- Meningkatkan kualitas proposal
- Membuat proposal kerjasama industri
- Melaksanakan pelatihan penggunaan herbal
- Membuat minat kedokteran herbal di S2 biomedis

Ancaman Finansial:

- Persaingan ketat dalam memperoleh dana penelitian
- Persaingan dalam memperoleh partner industry
- Belum mampu menghasilkan produk yang bisa dikomersialkan

Ancaman Non-finansial:

- Bahan alami Indonesia yang berpotensi sebagai bahan obat dipatenkan oleh pihak lain.
- Pemalsuan-pemalsuan bahan alami.
- Adanya praktek pengobatan oleh pihak yang tidak profesional dan tidak terdidik secara formal.

Strategi mengatasi ancaman

- Berusaha membuat produk unggulan dan segera dipatenkan
- Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan agar penggunaan obat herbal lebih aman